

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti dampak model bisnis digital dan pembaruan bisnis terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan UMK kuliner di Kota Padang yang telah melakukan digitalisasi minimal selama dua tahun. Berdasarkan hasil analisis, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. Pengaruh Langsung Model Bisnis Digital:

Model bisnis digital tidak memiliki pengaruh signifikan langsung terhadap kinerja keuangan maupun non keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0.111 ($p\text{-value} > 0.05$) untuk kinerja keuangan dan 0.180 ($p\text{-value} > 0.05$) untuk kinerja non-keuangan, yang menunjukkan bahwa peningkatan model bisnis digital tidak secara langsung meningkatkan kinerja UMK.

2. Pengaruh Langsung Pembaruan Bisnis:

Pembaruan bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan. Koefisien jalur sebesar 0.306 ($p\text{-value} < 0.01$) untuk kinerja keuangan dan 0.273 ($p\text{-value} < 0.05$) untuk kinerja non-keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi pembaruan bisnis, semakin meningkat kinerja UMK.

3. Pengaruh Model Bisnis Digital terhadap Pembaruan Bisnis:

Model bisnis digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembaruan bisnis, dengan koefisien jalur sebesar 0.529 ($p\text{-value} < 0.01$). Ini menunjukkan bahwa model bisnis digital yang lebih tinggi akan mendorong pembaruan bisnis yang lebih intensif.

4. Pengaruh Tidak Langsung Model Bisnis Digital melalui Pembaruan

Bisnis:

Model bisnis digital memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan melalui pembaruan bisnis, dengan koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0.162 ($p\text{-value} < 0.01$). Ini berarti bahwa meskipun model bisnis digital tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan, adopsi model bisnis digital yang diikuti dengan pembaruan bisnis dapat meningkatkan kinerja keuangan UMK. Namun, pengaruh tidak langsung model bisnis digital terhadap kinerja non keuangan melalui pembaruan bisnis tidak signifikan, dengan koefisien sebesar 0.144 ($p\text{-value} > 0.05$). Ini menunjukkan bahwa pembaruan bisnis tidak memediasi hubungan antara model bisnis digital dan kinerja non-keuangan secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pembaruan bisnis dalam memediasi hubungan antara model bisnis digital dan kinerja keuangan UMK. Meskipun model bisnis digital tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan, pembaruan bisnis yang dilakukan sebagai hasil dari digitalisasi dapat secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja UMK melalui strategi digitalisasi dan pembaruan bisnis yang terintegrasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dalam rangka meningkatkan kinerja UMK di sektor kuliner, para pelaku usaha disarankan untuk memprioritaskan pembaruan bisnis sebagai bagian dari strategi, mengingat dampak signifikan yang ditunjukkan terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan. Pembaruan bisnis ini dapat mencakup inovasi produk, pelatihan karyawan, peningkatan infrastruktur, dan peningkatan layanan pelanggan.
- b. Selain itu, penting bagi UMK untuk mengintegrasikan adopsi teknologi digital dengan pembaruan bisnis secara strategis. Digitalisasi harus diikuti dengan langkah-langkah pembaruan agar dampaknya maksimal. Pelatihan dan edukasi mengenai digitalisasi juga sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital di kalangan pemilik dan karyawan UMK, sehingga pelaku UMK dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam operasi sehari-hari.
- c. Investasi dalam infrastruktur digital yang memadai seperti sistem manajemen inventori, manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) dan manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management*) juga disarankan untuk mendukung operasi yang lebih efisien dan meningkatkan kinerja bisnis.
- d. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, UMK harus mengintegrasikan model bisnis digital dengan proses pembaruan bisnis yang efektif. Ini mencakup penggunaan *e-commerce*, pemasaran digital, dan otomatisasi untuk mengurangi biaya dan memperluas jangkauan pasar.

- e. Pembaruan bisnis mungkin tidak selalu memberikan dampak langsung pada kinerja non-keuangan. Oleh karena itu, UMK harus mengidentifikasi dan menangani faktor-faktor lain, seperti pelatihan karyawan dan peningkatan kualitas layanan, guna meningkatkan pengalaman serta kepuasan pelanggan. Pembaruan bisnis yang berfokus pada aspek digital, seperti *digital branding*, sangat disarankan untuk memberikan efek positif terhadap kinerja non-keuangan.
- f. Terakhir, UMK harus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi digital dan pembaruan bisnis yang telah diterapkan dan siap menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi untuk terus meningkatkan kinerja

5.3 Keterbatasan Penelitian

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, di masa mendatang, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya penambahan variabel lain yang terkait dengan pemecahan masalah kinerja perusahaan, terutama yang berkaitan dengan model bisnis digital dan pembaruan bisnis. Penelitian masa depan juga bisa mencakup faktor-faktor lain seperti budaya organisasi, inovasi teknologi, dan adaptasi terhadap perubahan pasar.
- b. Selain itu, konteks geografis penelitian perlu diperluas. Pada penelitian ini, konteks geografisnya terbatas pada Kota Padang. Untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dan generalisasi yang lebih luas, penelitian di masa mendatang sebaiknya mencakup wilayah lain, baik nasional maupun

internasional. Hal ini akan membantu dalam memahami bagaimana variabel-variabel tersebut berpengaruh dalam berbagai konteks geografis dan budaya.

- c. Selain perluasan konteks geografis, objek penelitian juga perlu diperluas. Pada penelitian ini, objeknya adalah UMK kuliner. Penelitian masa depan bisa dilakukan pada sektor lain, seperti manufaktur, jasa, atau teknologi informasi. Dengan memperluas objek penelitian, kita dapat membandingkan permasalahan yang terjadi pada masing-masing sektor dan menemukan solusi yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Dengan demikian, pengembangan penelitian ini di masa depan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam berbagai konteks dan sektor. Ini akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan di berbagai lingkungan bisnis.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran bagi penelitian yang akan datang, antara lain :

- a. Penelitian mendatang dapat memperluas konteks geografis dan sektoral untuk menguji apakah temuan serupa berlaku di daerah atau sektor lain, membantu dalam memahami dinamika digitalisasi dan pembaruan bisnis di berbagai konteks. Selain itu, peneliti bisa mengeksplorasi variabel mediasi dan moderasi lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara digitalisasi, pembaruan bisnis, dan kinerja UMK, seperti inovasi produk, kepuasan pelanggan, atau lingkungan kompetitif.